

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, F., & Larasati, T.A, (2016).Dismenore primer dan factor risikoDismenore primer pada remaja.Diakses tanggal 15 februari 2019.
<http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/viewFile/1040/835:>
- Aizid, R, (2011). *Sehat dan Cerdas dengan Terapi Musik Menyehatkan Tubuh dan cerdasakan Otak*.Laksana. Jogjakarta.
- Afiyanti, (2016). *Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi Perempuan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Ariwibawa, (2017). *Dasar Manajemen Nyeri dan Tatalaksana Multi Teknik Patient Controlled Analgesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Aspiani, (2014).Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik Jilid2.Trans Info Media. Jakarta.
- Asmadi, (2008). *Teknik Prosedural Keperawatan Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Salemba Medika. Jakarta.
- Andarmoyo, (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah, (2010). *Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Tahun 2009*.Semarang : Badan Pusat Statistik.
- Chang, & Chuang, (2012). Factors That Affect Self-Care Behaviour Of Female High School Students With Dysmenorrhoea: A Cluster Sampling Study. *International Journal of Nursing Practice*. Diakses tanggal 15 februari 2019.
<http://doi.org/10.1111/j.1440-172X.2012.02007.x>.
- Dharma, (2011). *Metodelogi Penelitian Keperawatan, Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Ernawati (2010) *Terapi Relaksasi Dapat Menurunkan Nyeri Dismenore Pada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Semarang*.Diakses tanggal 1 maret 2019.<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=4294&val=426>.
- Fatmawati, (2016). *Perilaku Remaja Putri Dalam Mengatasi Dismenore (Studi Kasus Pada Siswi Smk Negeri 11 Semarang)*. Universitas Diponegoro Semarang.Diakses tanggal 15 februari 2019.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Farideh, (2015).*Comparing the Effect of Aerobic and Stretching Exercise on the Intensity of Primary Dysmenorrhoea in the Students of Universities of Bushehr*.Diaksestanggal 16 februari 2019.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4405513/pdf/JFRH-9-23.pdf>.

- Fauziah, (2016). Pengaruh Latihan Abdominal stretching Terhadap Intensitas Nyeri Haid (Dismenore) pada Remaja Putri di SMK Al-Furqon Bantar Kawung Kabupaten Brebes. Diakses tanggal 14 februari 2019. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28982/1>.
- Kementerian Kesehatan Indonesia, (2010). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kusmiran, (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Iesttari, (2013). Pengaruh Dismenore pada Remaja Dalam Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA III Tahun 2013. Diakses tanggal 15 februari 2019. <http://garuda.ristekdikti.go.id/journal/article/146019>.
- Iesttari D, (2013). Pengaruh Dismenore pada Remaja Dalam Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA III Tahun 2013. Diakses tanggal 15 februari 2019. <http://garuda.ristekdikti.go.id/journal/article/146019>.
- Lubis, (2013). Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangan Reproduksi Ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Naida. 2016. Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore Pada Siswi Kelas XI SMK Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo (the Influence of Warm Compress Decrease in Dismenorrhea Eleventh Grade Students of SMK Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo). Diakses tanggal 15 februari 2019. <https://www.academia.edu/35512776/>.
- Najmi, (2011). *Buku Pintar Mensturasi*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Nursalam, (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prasetya, D,S, (2015). Pengaruh terapi musik klasik (*Beethoven*) terhadap tingkat nyeri haid disminorea pada remaja putrid kelas II MTS Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta. Diakses tanggal 16 februari 2019. unisayogya.ac.id/36/1/DwiyaniSyahningPrasetya201110201087.pdf.
- Prayitno. (2014). *Buku Lengkap Kesehatan Organ Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Saufa.
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2010). *Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses dan Praktek* Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Purwanti. (2015). Perbedaan Terapi Musik Klasik Dengan Musik Kesukaan Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore Pada Siswi Kelas X SMA Negeri 1 Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara Tahun 2014. *INVOLUSI Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Science)*. Diakses tanggal 24 Maret 2019. <http://ejournal.stikesmukla.ac.id/index.php/involusi/article/view/32>.
- Rustam, (2014). Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri Terhadap Nyeri Haid (Dismenore) dan Cara Penanggulangannya. Diakses tanggal 15 februari 2019. <http://jurnal.fk.unand.ac.id>.

- Sari, (2007). Pengaruh pemberian terapi musik *mozart* Terhadap tingkat nyeri menstruasi Pada mahasiswi keperawatan UMY. Diakses tanggal 1 maret 2019.
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiytdOY6bLhAhVh6XMBHVGdAScOFjAAegQIAxA&url=http%3A%2F%2Fjournal.gunabangsa.ac.id%2Findex.php%2Fjkg%2Farticle%2Fdownload%2F8%2F6%2F&usg=AOvVaw3PGihpUUYfe1EaQqr-yWYZ>
- Safitri. (2012). Perbedaan terapi musik klasik dengan musik kesukaan terhadap penurunan nyeri dismenore pada siswi kelas x SMA Negeri 1 Banjar Negara Kabupaten Banjarnegara Tahun 2014. Diakses tanggal 21 Maret 2019.
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjL_sqpw5rhAhUO7HMBHR9mD3cOFjAAegQIARAC&url=http%3A%2F%2Fjournal.stikesmukla.ac.id%2Findex.php%2Finvolusi%2Farticle%2Fdownload%2F32%2F28&usg=AOvVaw1PrdSGEvG7AmV4qpA4MKU
- Sarwono, (2013). Ilmu kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Sirait, (2006). Menarche menstruasi penuh makna. Yogyakarta : Nuha Medika
- Solehati, dan Kosasih, (2015). Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas. Refika Aditama. Bandung.
- Soetjningsih, (2014). Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. SagungSeto: Jakarta.
- Sugiyono, (2014). Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Swarihardiyanti. (2014). *Pengaruh Pemberian Musik Klasik Instrumental Musik Klasik Terhadap Nyeri Saat Wound Care pada pasien Poat OP diruang Mawar RSUD Dr. Soedirman Mangun Sumarso Wonogiri*. Jurnal Keperawatan. Stikes Kusuma Husada Surakarta
- Utari, (2017). Efektivitas Pemberian Terapi Musik (*MOZART*) Dan Back Exercise Terhadap Penurunan Nyeri Dysmenorrhea Primer. Diakses tanggal 15 februari 2019.
<https://doi.org/10.22216/jit.2017.v11i4.2486>.
- Wahyu, P, (2013). Buku Ajar Keperawatan Maternitas, Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. World Health Statistic, (2015): *World Health Organization*; 2015.
- Wiknjosatno, (2015). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirahatdjo*. Jakarta: YBSP.
- Zakiah. 2015. *Nyeri Konsep dan Penatalaksanaan dalam Praktik Keperawatan Berbasis Bukti*. Salemba Medika. Jakarta Selatan.

LAMPIRAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Inisial :

Umur :

Alamat :

Mengatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Musik Klasik *Mozart* Terhadap Tingkat Nyeri *Dismenorea* primer pada siswi di SMP Negeri 1Klaten”.

Setelah diberitahukan oleh peneliti, bahwa angket ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiaannya.

Klaten, Mei 2018

Responden

(.....)

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :

Bapak/ibu :

Di :

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka memperoleh data penelitian yang berjudul “Pengaruh musik klasik *Mozart* terhadap tingkat nyeri disminorea primer di SMP N 01 Klaten”. Maka pekenankan saya

Nama : Desi Purwaningsih

Nim : 1401011

Alamat : Indolampung, 05 Januari 1996

Memohon kepada Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Agar data dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, saya mohon Bapak/Ibu/Saudara menjawab sesuai dengan pertanyaan yang saya ajukan dengan ikhlas, tulus dan jujur.

Data yang saya peroleh dari Bapak/Ibu/Saudara semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah, maka dari itu saya berjanji akan menjaga kerahasiaan sesuai dengan kesepakatan bersama.

Demikian, atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara, saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum.

Hormat, Saya

Desi Purwaningsih

NIM.1401011

DATA DEMOGRAFI RESPONDEN

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah biodata anda
2. Pada data penunjang jawablah pertanyaan secara tepat dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan !
3. Pada data khusus beri tanda silang (X) pada nomor yang menggambarkan tentang uraian identitas nyeri yang anda alami sekarang dan jawablah pertanyaan yang menyertainya.

B. DATA DEMOGRAFI

KODE
(diisi oleh peneliti)

No. Responden	:	(diisi oleh peneliti)	<input style="width: 100%;" type="text"/>
Tanggal Pengisian	:		<input style="width: 100%;" type="text"/>
1. Inisial	:		<input style="width: 100%;" type="text"/>
2. Umur anda sekarang	:th	<input style="width: 100%;" type="text"/>
3. Alamat lengkap	:		<input style="width: 100%;" type="text"/>
4. Nomer Telepon	:		<input style="width: 100%;" type="text"/>
5. Tanggal Haid	:		<input style="width: 100%;" type="text"/>
6. Umur pertama kali menstruasi	:th	<input style="width: 100%;" type="text"/>
7. Saat Mentruasi	:		<input style="width: 100%;" type="text"/>
<input style="width: 30px;" type="checkbox"/> Teratur		<input style="width: 30px;" type="checkbox"/> tidak teratur	
(1 bulan berturut –turut)		(2-3 bulan sekali)	
8. Durasi menstruasi	:		<input style="width: 100%;" type="text"/>
<input style="width: 30px;" type="checkbox"/> Hilang timbul		<input style="width: 30px;" type="checkbox"/> Sepanjang hari	
9. Dukungan Sosial dan Keluarga :			<input style="width: 100%;" type="text"/>
Ada	<input style="width: 30px;" type="checkbox"/>	Tidak	<input style="width: 30px;" type="checkbox"/>

10. Pengalaman masa lalu pernah mengalami *dismenore*

Ada Tidak

1. Lama disminorea

< 30 menit >30 menit

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI ASISTEN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Nim :

Jenis kelamin :

Jurusan :

Semester :

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi asisten dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa :

Nama : Desi Purwaningsih

Nim : 1401011

Judul penelitian : Pengaruh Musik Klasik *Mozart* Terhadap Tingkat Nyeri Disminorea Primer pada Siswi SMP N 01 Klaten

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Klaten, Mei 2019

(.....)

**LEMBAR PENGUKURAN INTENSITAS NYERI HAID (*DISMENOREA*) PRIMER
SEBELUM PERLAKUAN TEKNIK MUSIK KLASIK *MOZART***

Identitas Responden

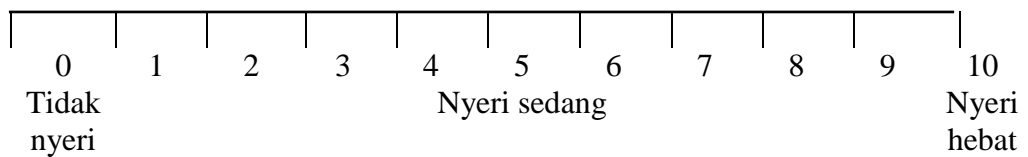
Nama Responden :

Umur :

Skala yang dirasakan :

Numerical Rating Scale

***lingkari angka pada skala nyeri sesuai yang anda rasakan pada garis di bawah ini:**



Keterangan :

0 : Tidak nyeri

1-3 : Nyeri ringan (tidak bisa bercanda, serius, wajah datar, nyeri dapat diabaikan).

4-6 : Nyeri sedang : (Alis berkerut, bibir mengerucut, menahan nafas, aktivitas terganggu).

7-9 : Nyeri berat: (mulut terbuka, slow blink, meng-ganggu kebutuhan dasar).

10 : Nyeri hebat : (mata tertutup, menangis mengerang, memerlukan tirah baring)

**LEMBAR PENGUKURAN INTENSITAS NYERI HAID (*DISMENOREA*) PRIMER
SETELAH PERLAKUAN TEKNIK MUSIK KLASIK *MOZART***

Identitas Responden

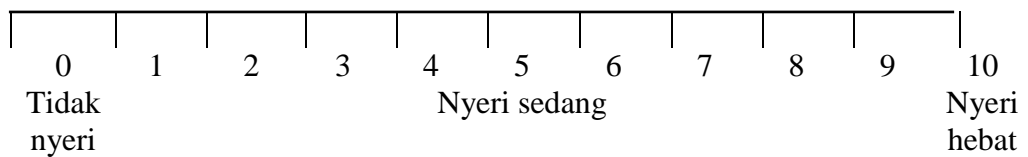
Nama Responden :

Umur :

Skala yang dirasakan :

Numerical Rating Scale

***lingkari angka pada skala nyeri sesuai yang anda rasakan pada garis di bawah ini:**



Keterangan :

0 : Tidak nyeri

1-3 : Nyeri ringan (tidak bisa bercanda, serius, wajah datar, nyeri dapat diabaikan).

4-6 : Nyeri sedang : (Alis berkerut, bibir mengerucut, menahan nafas, aktivitas terganggu).

7-9 : Nyeri berat: (mulut terbuka, slow blink, meng-ganggu kebutuhan dasar).

10 : Nyeri hebat : (mata tertutup, menangis mengerang, memerlukan tirah baring)

PANDUAN PELAKSANAAN

MUSIK KLASIK MOZART

Menurut Solehati dan Kosasih (2015), penatalaksanaan teknik musik klasik mozart pada prinsipnya, sebagai berikut:

1. Persiapan alat

Alat yang harus disiapkan sesuai dengan yang dibutuhkan pada saat akan dilakukan pelatihan relaksasi pada pasien, seperti *tape, compact disk, mp3, mp4, mp5, ipod, dan portable speaker*. Pilih salah satu dari alat tersebut sesuai dengan keadaan pasien dan ruangan.

2. Persiapan pasien

Menyiapkan musik yang sudah ada yaitu musik klasik *Mozart*.

- a) Nyalakan musik sesuai dengan jenis musik yang akan digunakan
- b) Sebelum diperdengarkan kepada pasien, cek terlebih dahulu volume musiknya jangan sampai terlalu keras sehingga akan memekakkan telinga pasien atau terlalu pelan volumenya.
- c) Diberikan musik klasik klasik *Mozart* selama 15 menit dalam 2x sehari selama 2 hari.
- d) Atur posisi pasien senyaman mungkin. Hal ini dilakukan agar pasien tidak merasa tegang atau kelelahan saat terapi musik klasik *Mozart* dilakukan.
- e) Lemaskan otot-otot. Otot-otot yang lemas akan membantu tercapainya keadaan relaksasi.
- f) Anjurkan pasien untuk menarik nafas melalui hidung dan mengeluarkan napas secara perlahan melalui mulut.
- g) Lakukan evaluasi sejauh mana intervensi relaksasi musik yang diberikan kepada pasien dapat menurunkan rasa nyeri dan cemasnya.